

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 61) Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel bebas atau variabel independen. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 61) variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011, hlm. 61). Variable Y disebabkan variable X, maka variable Y dinamakan dependent dan variable X adalah variable independent.

Adapun yang menjadi objek penelitian variable independent (variable bebas) yaitu, likuiditas (X1) dan stabilitas premi (x2). Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, sedangkan stabilitas premi diukur dengan menggunakan rasio retensi diri. Kemudian yang variabel dependent (variabel terikat) yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y). Penelitian ini mengetahui pengaruh likuiditas dan stabilitas premi terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005, hlm. 21) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Kemudian, menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 89) “penelitian deskriptif adalah studi

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

*PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG
TERDAFTAR DI BEI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat”. Dari penggunaan metode ini maka akan diperoleh deskripsi mengenai likuiditas yang dihitung dengan rasio lancar, sedangkan stabilitas premi dihitung dengan menggunakan rasio retensi diri, dan profitabilitas dihitung dengan menggunakan return on asset (ROA) pada perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di BEI.

Adapun pengertian verifikatif menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 89) adalah penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Tujuan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan stabilitas premi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di BEI.

3.3 Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses” (Moh. Nazir, 2011, hlm.92). Desain penelitian ini membuktikan hubungan suatu variabel terhadap variabel lainya oleh karena itu desain penelitian ini kausal. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan stabilitas premi terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam sebuah penelitian berguna untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel. Yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel (X1) dalam penelitian ini adalah likuiditas yang menggunakan indikator rasio lancar, variabel (X2) adalah stabilitas premi dengan menggunakan indikator rasio retesi lancar dan variabel Y adalah profitabilitas dengan menggunakan indikator return on asset (ROA)

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

*PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG
TERDAFTAR DI BEI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Alat ukur	skala
Likuiditas (x1)	<p>Kemampuan industry asuransi untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi</p> <p>Fitriani dan dorkas (2009:106)</p>	<p>Rasio lancar (<i>Current ratio</i>) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek</p> <p>S.munawir (2007:72)</p>	<p>$CR = \frac{\text{aktiva}}{\text{kewajiban}} \times 100\%$</p>	Rasio
Stabilitas premi (x2)	<p>Stabilitas premi merupakan tingkat kemampuan premi yang diterima untuk menutupi beban yang diterima</p> <p>PSAK no.28</p>	<p>Rasio Retensi Diri menunjukkan tingkat retensi perusahaan dalam menanggung risiko yang terjadi. (PSAK)</p>	<p>$\text{Retensi} = \frac{\text{premi neto}}{\text{premi bruto}} \times 100\%$</p>	Rasio

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Profitabilitas (y)	Profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (harahap, 2004:304)	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012:82)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
--------------------	--	---	---	-------

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

3.5 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 129) “sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Sumber data dibedakan menjadi dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder yang meliputi:

- Data laporan keuangan per tahun perusahaan subsektor asuransi kerugian pada tahun 2012-2016
- Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam IDX annual report dari tahun 2012-2016

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut suharsimi arikunto (2009, hlm. 100) “metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data”. Dari pernyataan diatas, metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapat data guna menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan, pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan dan web perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Pengertian Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 117). Sedangkan menurut burhan (2000:40) “Definisi Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 12 perusahaan subsector asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.7.2 Sampel

Pengertian Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:118). Sedangkan Menurut Prof.Dr.Suharsimi Arikunto, Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa sampel tersebut benar-benar wakil dari populasi dengan kata lain, sampel tersebut merupakan representatif dari populasi.

Untuk menentukan cara pengambilan sampling, dibutuhkan teknik pengambilan sampel. Pengertian teknik sampling menurut

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2001:56) “ Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel “. Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua probability sampling dan nonprobability sampling.

Menurut sugiyono (2001: 57) “menyatakan bahwa probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, teknik probability sampling meliputi, sample random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random dan sampling area.”

Sedangkan “nonprobability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, sampling purpose, snowball sampling dan sampling jenuh” (Sugiyono, 2001: 60). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sugiyono (2001: 61) menyatakan bahwa “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan yaitu factor waktu, biaya dan tenaga yang terbatas. Adapun syarat penelitian yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. perusahaan harus terdaftar pada subsector asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. perusahaan harus terdaftar sebagai perusahaan asuransi kerugian di bursa efek Indonesia pada periode 2012-2016
3. perusahaan harus tercatat selama periode 2012-2016 dan tidak mengalami delisting
4. perusahaan memiliki laporan keuangan selama periode 2012-2016
5. perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu likuiditas (rasio lancar), Stabilitas premi (retensi diri) dan profitabilitas (ROA) periode 2012-2016

berdasarkan kriteria diatas, dari jumlah perusahaan subsector asuransi sebanyak 12 perusahaan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 6 perusahaan subsector asuransi. Adapun sampel perusahaan subsector asuransi sebagai berikut.

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	NAMA PERUSAHAAN
1	Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)
2	Asuransi Bintang Tbk (ASBI)
3	Asuaransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)
4	Asuransi Jaya Tania Tbk (ASJT)
5	Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)
6	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI)

3.8 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Moh. Nazir, 2011, hlm. 346). Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian diajukan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik
2. analisis deskriptif terhadap likuiditas dengan menggunakan rasio lancar
3. analisis deskriptif terhadap stabilitas premi dengan menggunakan rasio retensi diri.
4. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan perhitungan return on asset
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh stabilitas premi terhadap profitabilitas

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Likuiditas

Menurut Detiana (2012:04), rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, apakah kondisi keuangannya solven atau tidak. Adapun data yang digunakan menggunakan rasio lancar. rasio ini dihitung dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{aktiva}}{\text{kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$$

2. Analisis Deskriptif Stalibitas Premi

premi merupakan penentu pokok dari posisi laba usaha perusahaan asuransi. Rasio Retensi Diri menunjukkan tingkat retensi perusahaan dalam menanggung risiko yang terjadi.. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{rasio retensi diri} = \frac{\text{total underwriting}}{\text{pendapatan premi neto}} \times 100\%$$

3. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (sartono, 2001, hlm. 304). Adapun data yang digunakan menggunakan rasio return on asset (ROA). Analisis data deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan rumus :

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3.8.2 Analisis Regresi Linier Multipel

Analisis linier multipel ialah, suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat (riduwan, dkk., 2012:108). Berikut persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (riduwan, dkk., 2012:108)}$$

Keterangan:

Y = profitabilitas (ROA)

A = konstanta

X_1 = likuiditas (rasio lancar)

X_2 = stabilitas premi (retensi diri)

b_1 = koefisien persamaan regresi variabel bebas

b_2 = koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.8.3 Pengujian Asumsi Klasik

sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu melakukan penelitian asumsi klasik. Asumsi klasik diantaranya :

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.” Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah:

- Jika nilai probability $< \alpha$ (0.05), maka data berdistribusi tidak normal
- Jika nilai probability $> \alpha$ (0.05), maka data berdistribusi normal

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Menurut Duwi Priyatno (2012:172) pengertian dari autokorelasi adalah: “Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode tertentu t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test).” Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) menurut Danang Sunyoto (2013:98) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $(4 - d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negative
- b. Jika $(4 - d) < dL$ maka terdapat autokorelasi negative
- c. Jika $dL < (4 - d) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Ghozali, 2013:105) berikut indikator dalam mendeteksi adanya multikolinearitas menurut Gujarati (2006).

- a. Nilai R^2 yang terlampau tinggi, (lebih dari 0,8) tetapi tidak ada atau sedikit t-statistik yang signifikan

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Nilai F-statistik yang signifikan, namun t-statistik dari masing-masing variabel bebas tidak signifikan
Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,8 maka terdapat multikolinearitas.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Gejala variance yang tidak sama ini disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homokedastisitas. Menurut Duwi Priyatno (2012:158) pengertian dari heteroskedastisitas adalah: “Keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji glejser, melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi, atau uji koefisien korelasi spearman’s rho.”

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot antara nilai variabel terikat (ZSPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah yang diprediksi dan sumbu Y adalah residual (Danang Sunyoto, 2013:91). Menurut Imam Ghozali (2006), dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: - Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. - Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin di uji. Oleh karena itu peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti (Prakarsa,2006). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas (X1,X2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H1) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.4.1 Uji Keberartian Regresi

Regresi linier multipel sebelum digunakan untuk mengambil keputusan, sebelumnya harus melakukan uji keberartian terlebih dahulu. Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Sudjana
(2003, hlm. 91)

Dimana :

- F = nilai F_{hitung}
- $JK_{(reg)}$ = jumlah kuadrat regresi
- $JK_{(s)}$ = jumlah kuadrat sisa
- k = jumlah variabel bebas
- n = jumlah data penelitian

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Uji F ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya. Keputusan pengujian F_{hitung} untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut .

1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikan 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikan 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Adapun hipotesis pada uji keberartian ragresi dalam penelitian ini, yaitu :

1. H_0 : Regresi tidak berarti
2. H_1 : regresi berarti

3.8.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian arah regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel y. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan ujit ini bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

dimana :

- t = nilai t_{hitung}
 b_i = koefisien regresi X_i
 $K_{(s)}$ = kesalahan baku (*standard error*) koefisien regresi X_i

dimana :

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1-R^{2i})}}$$

$$R^{2i} = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^{2i}}$$

$$S^{2y.12\dots k} = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} =$$

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

1. $H_0: \beta_1 = 0$ likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a: \beta_1 \neq 0$ likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

2. $H_0: \beta_2 = 0$ stabilitas premi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a: \beta_2 > 0$ stabilitas premi berpengaruh positif terhadap profitabilitas

b. level of significant $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

Uji dua pihak :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak

Uji pihak kanan :

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Muhammad Irvan Firdaus, 2018

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STABILITAS PREMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu